

BAB III

METODE PENELITIAN



A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Lexy J. Moleong (1997:27) menyatakan bahwa: "Pendekatan fenomenologi berusaha mengerti subyek dari segi pandangan mereka sendiri". Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dikarenakan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat S. Nasution (1996:18) bahwa:

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi atau diatur dengan eksperimen atau tes".

B. Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kab. Kuningan Jawa Barat, yang didirikan pada tanggal 2 Mei 1994. Pondok Pesantren Husnul Khotimah merupakan suatu pondok pesantren modern dan terpadu dalam keseluruhan program pendidikan yang dilaksanakan, yang meliputi program transformasi ilmu pengetahuan dan bahasa, program penanaman nilai-nilai Islam dan akhlaqul karimah, serta program da'wah dan pengarah menuju kehidupan yang diridhoi Allah SWT. Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut Pondok Pesantren Husnul Khotimah, mencoba memadukan tiga kurikulum menjadi satu kesatuan, yaitu kurikulum tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah,

kurikulum pendidikan keterampilan, dan kurikulum/manhaj salaf yang semuanya digarap dengan metode pendidikan dan sarana yang modern.

Sejalan dengan fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka pelaksanaan penelitian akan dilakukan dalam berbagai latar yang bervariasi. Mulai dari situasi formal dalam pengajaran di sekolah/madrasah yang dilaksanakan pagi sampai siang hari, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler/pendidikan keterampilan sebagai upaya pembinaan bakat dan minat santri yang diselenggarakan siang hari sampai sore hari, sampai pada situasi pendalaman ilmu agama melalui telaah kitab-kitab salaf sebagai inti kegiatan pondok pesantren yang dilaksanakan pada malam hari.

Dalam kaitannya dengan upaya pengembangan atau pembinaan bakat dan minat santri, penelitian akan dilakukan dalam latar yang juga bervariasi. Seperti pada saat santri mengikuti kegiatan di kelas maupun kegiatan praktek di luar kelas atau di lapangan, terhadap semua bidang keterampilan yang diselenggarakan.

Melalui latar yang bervariasi di atas, diharapkan diperoleh data yang obyektif, akurat, komprehensif, dan alamiah sehingga mampu menggambarkan keadaan yang sesungguhnya sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian adalah semua orang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Sejalan dengan fokus yang diajukan dalam penelitian ini, subyek penelitian tidak terbatas pada kyai yang bertanggung jawab terhadap pondok pesantren tersebut, tetapi juga orang lain

yang mampu menjadi sumber informasi langsung dari masalah yang diteliti. Dengan demikian diperoleh data yang obyektif, akurat, terpercaya, rinci, dan komprehensif.

Untuk itu dijadikan subyek dalam penelitian ini disamping kyai adalah ustad/ustadah, tenaga pengajar di madrasah, pembimbing pendidikan keterampilan, maupun para santri itu sendiri.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, sesuai dengan kedalaman dan keluasan data penelitian yang ingin diperoleh, serta kedudukan, peran, dan kewenangan kyai sebagai pimpinan pondok pesantren, maka posisi kyai dijadikan sebagai responden. Artinya sebagai sumber informasi utama dari masalah yang diteliti. Sedangkan posisi ustad/ustadah, staf pengajar madrasah, pembimbing keterampilan, dan para santri dijadikan sebagai informan.

Dijadikan obyek penelitian adalah tentang pelaksanaan pemaduan sistem pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah dalam upaya pengembangan bakat dan minat santri. Sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan, pelaksanaan pemaduan sistem pendidikan tersebut terutama ditinjau dari dimensi latar belakang pemikiran pelaksanaan program pemaduan, bentuk keterpaduan, keterpaduan kurikulum, peran pemaduan, dampak pemaduan terhadap dunia kewirausahaan, faktor penghambat dan pendukung, serta upaya mengatasi berbagai hambatan yang terjadi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui: (1) observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja. (2) wawancara terbuka terhadap subyek penelitian, dan (3) studi dokumentasi. Data yang terkumpul dideskripsikan secara rinci yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, sehingga dapat diketahui maknanya.

Karakteristik yang khas dari penelitian kualitatif yaitu kedudukan peneliti sebagai alat dan metode penelitian yang digunakan. Artinya instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah key instrumen atau alat peneliti utama (S. Nasution, 1996). Kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul, analisis, dan penafsir data, serta menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Peneliti melakukan observasi partisipasi (pengamatan berperan serta) untuk mengamati dan mendengarkan secermat mungkin berbagai hal yang berkaitan dengan subjek penelitian dan selama itu pula data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.

Agar peneliti sebagai alat penelitian dapat menjalankan fungsi dan perannya dengan baik, maka diperlukan beberapa alat bantu. Beberapa alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman singkat wawancara, buku catatan hasil wawancara dan observasi. Alat bantu ini tidak digunakan sebagai alat utama pengumpulan data, tetapi hanya dijadikan sebagai pendukung, yaitu

agar peneliti datang ke lapangan sudah dengan maksud memperoleh data tertentu, serta mencatat secara garis besar hasilnya sebelum dideskripsikan lebih jelas dan rinci.

Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang fokus penelitian yang diajukan, maka diperlukan berbagai teknik pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpul data tersebut meliputi observasi partisipan, wawancara pada subjek penelitian, dan studi dokumentasi.

1. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi (pengamatan berperan serta) dilakukan untuk mengamati secermat mungkin berbagai hal yang berkaitan dengan subjek penelitian dan selama itu pula data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.

Observasi partisipasi ini terjadi selama peneliti menghabiskan waktunya bersama subyek penelitian untuk mengamati berbagai aktivitas yang dilakukan terutama dalam mengikuti dan mengerjakan berbagai aktivitas belajar, baik yang sifatnya kurikuler di sekolah maupun ekstrakurikuler dalam pendidikan keterampilan), baik yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas. khususnya yang berkaitan dengan upaya pengembangan bakat dan minat santri, serta memonitor secara langsung sikap, reaksi dan tanggapan santri terhadap aktivitas belajar yang dilakukan..

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti sekaligus mencatat segala peristiwa yang terjadi sehingga dapat memperkaya data yang diperlukan untuk

menjawab fokus penelitian ini.

Secara khusus data yang ingin diperoleh melalui kegiatan observasi adalah pelaksanaan pembinaan bakat dan minat santri, ketertarikan atau kesediaan santri untuk mengikuti program pendidikan, serta faktor penghambat dan upaya nyata dalam mengatasinya.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini sifatnya terbuka dan tidak terbatas serta dalam bentuk dialog semi teratur pada setiap anggota subjek penelitian. baik terhadap kyai, ustad/ustadah, staf pengajar, pembimbing keterampilan, maupun para santri.

Data yang ingin diperoleh melalui kegiatan wawancara terutama tentang gambaran umum pondok, latar belakang pemikiran pemaduan sistem pendidikan yang dilakukan, bentuk program, kurikulum, peran pemaduan, dampak pemaduan terhadap kewirausahaan, faktor penghambat, maupun upaya mengatasi hambatan.

Secara umum, wawancara dilakukan untuk menggali lebih jauh permasalahan-permasalahan yang diajukan, sehingga diperoleh data yang luas, mendalam, dan komprehensif. Data hasil wawancara juga berfungsi untuk melengkapi data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang lain.

3. Studi dokumentasi

Dokumen biasanya meliputi dokumen pribadi dan resmi. Dokumen pribadi yang dijadikan sebagai sumber informasi atau data penelitian terutama

adalah catatan-catatan belajar harian siswa. Sedangkan dokumen resmi yang digunakan dalam penelitian ini terutama adalah data siswa/santri, lulusan, jadwal kegiatan, serta laporan-laporan kegiatan yang dilaksanakan oleh pondok dalam melaksanakan program pembinaan bakat dan minat santri.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menilai apakah data yang diperoleh dari lapangan sah atau tidak, maka perlu dilakukan pemeriksaan secara seksama dan teliti. Data yang dianalisis hanya data yang benar-benar sah, baik dilihat dari segi substansi data, sumber data, maupun teknik pengambilan datanya.

Berkenaan dengan itu, dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui tiga (3) cara, yaitu : diskusi rekan sejawat, triangulasi, dan auditing.

1. Diskusi rekan sejawat

Setiap langkah yang dilakukan oleh peneliti dan data yang diperoleh diupayakan selalu didiskusikan dengan teman seprofesi yang dianggap tahu banyak tentang permasalahan yang diteliti, sehingga dicapai kesepakatan terhadap data yang dianggap valid. Rekan sejawat tersebut antara lain rekan sekerja peneliti di STAIN Cirebon dan teman-teman di PPS UPI Bandung.

Selanjutnya data hasil kesepakatan tersebut dikonfirmasi lebih lanjut kepada konsultan peneliti (pembimbing) untuk dimintai penilaiannya berkenaan dengan kesepakatan yang telah diambil tadi, maupun dengan pembina pondok. Melalui cara seperti ini diyakini oleh peneliti dapat

menjamin kesahihan dan keabsahan data penelitian.

2. Triangulasi

Teknik ini digunakan untuk mengecek secara silang terhadap data yang telah diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini data utamanya ialah hasil observasi partisipasi peneliti pada saat subjek penelitian mengikuti berbagai aktivitas dalam upaya pengembangan bakat dan minat santri. Untuk menilai apakah data yang diperoleh dari sumber utama itu sah, maka peneliti melakukan cek kepada kyai, ustad/ustadah, staf pengajar, maupun guru pembimbing keterampilan.

Data hasil wawancara yang dilakukan terhadap subyek penelitian selanjutnya juga perlu dikonfirmasi dengan data pokok (data hasil observasi partisipasi dan data dokumentasi). Jika data utama tersebut sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, menunjukkan bahwa data tersebut sah. Demikian pula apabila di antara data utama ada yang tidak cocok atau tidak didukung oleh data hasil wawancara, maka data tersebut dapat diabaikan karena dianggap tidak sah.

3. Auditing

Teknik auditing yang digunakan dalam penelitian ini meliputi proses inklusi dan eklusi data, yang sebenarnya dilaksanakan pada saat atau bersamaan dengan teknik pertama (diskusi teman sejawat) dan teknik kedua (triangulasi).

Kegunaan dari teknik auditing ini ialah untuk memeriksa apakah data

yang diperoleh itu relevan dengan masalah penelitian, kalau tidak maka data tersebut dikeluarkan atau diganti dengan data baru yang dianggap lebih relevan.

Dengan menggunakan ketiga teknik pemeriksaan keabsahan data di atas, diharapkan dapat menambah keyakinan peneliti bahwa data yang akan diolah dan dianalisis merupakan data yang sah, sehingga kesimpulan yang diambil juga merupakan kesimpulan yang benar. Dengan demikian faktor-faktor tertentu yang dapat mencemari validitas internal maupun eksternal dapat diantisipasi sedini mungkin.

F. Teknik Analisis Data

Jawaban terhadap masalah penelitian memerlukan sejumlah data kualitatif yang berasal dari sumber-sumber data yang telah ditetapkan.

1. Proses Pencatatan Data

Untuk menganalisis data penelitian, maka keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian ini dicatat secara seksama dan sistematis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a). Mengorganisasikan Data

Sebelum melaksanakan pencatatan data terlebih dahulu dilakukan pencatatan data yang diperlukan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Setelah dikaji secara seksama ditetapkan delapan kelompok data, yaitu data tentang:

- 1) Gambaran umum Pondok Pesantren Husnul Khotimah.
- 2) Latar belakang pemikiran pelaksanaan program pemaduan sistem pendidikan.
- 3) Bentuk keterpaduan program pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah
- 4) Keterpaduan kurikulum pendidikan yang disusun dan dilaksanakan di pondok.
- 5) Peran pemaduan sistem pendidikan dalam rangka pembinaan bakat dan minat santri.
- 6) Dampak pelaksanaan program pemaduan terhadap dunia kewirausahaan santri.
- 7) Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program pemaduan sistem pendidikan.
- 8) Upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam mengatasi berbagai hambatan.

Kedelapan kelompok data di atas, terutama dalam kaitannya dengan upaya pengembangan bakat dan minat santri.

Proses pencatatan data tersebut dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, sehingga dapat dihimpun data yang lengkap dan akurat. Dengan demikian validitas dan objektivitas data dapat di pertanggungjawabkan.

b). Merangkum data

Data yang telah diorganisir kemudian dirangkum dalam bentuk yang lebih sederhana, sehingga lebih memudahkan dalam melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang terkumpul. Setelah data dirangkum selanjutnya data siap untuk diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut.

2. Analisis Data

Ada beberapa langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, baik dari hasil observasi, wawancara maupun data hasil studi dokumentasi, yaitu:

a. Mendeskripsikan Data

Deskripsi data dilakukan dengan menguraikan data secara lengkap dan detail sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dan dilakukan secara berurutan sesuai dengan fokus masalah yang diajukan.

b. Menganalisis Data

Untuk menganalisis data, maka berdasarkan deskripsi yang telah dilakukan kemudian direkapitulasi menjadi satu kesatuan sesuai dengan fokus masalahnya, selanjutnya berdasarkan deskripsi tersebut dilakukan penginterpretasian data sehingga diketahui maknanya dengan lebih jelas sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Terakhir dilakukan pembahasan lebih lanjut terhadap temuan penelitian dengan telaah berdasarkan kajian pustaka.

